

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Yayasan Assakinah Sejahtera dalam rangka restrukturisasi pelaporan keuangan guna melakukan akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan mengalami kendala pengelolaan aset tetap yang belum dilakukan dengan baik. Aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan Assakinah Sejahtera mempunyai valuasi nilai yang sangat besar, namun masih terdapat berbagai masalah seperti belum dilakukan inventarisasi aset tetap secara menyeluruh, perhitungan penyusutan yang belum sesuai standar yang berlaku, dan pengungkapan aset tetap yang belum sesuai standar yang berlaku pada laporan keuangan, menyebabkan aset tetap yang tersaji pada laporan keuangan belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Dengan berbagai kendala yang dihadapi sehingga menyebabkan laporan keuangan pos aset tetap belum tersaji sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tujuan restrukturisasi yang diharapkan Yayasan Assakinah Sejahtera belum dapat tercapai. Kurangnya pengalaman dalam mengelola aset dan terbatasnya personil penanggung jawab aset tetap dan bendahara yayasan, ditambah Yayasan Assakinah Sejahtera belum memiliki aturan terkait pengelolaan aset tetap, sulit untuk terwujudnya restrukturisasi pelaporan keuangan Yayasan Assakinah Sejahtera.

Dari permasalahan tersebut dan dalam rangka menyukseskan restrukturisasi pelaporan keuangan, penulis membantu memecahkan permasalahan yayasan dengan membuat kebijakan akuntansi aset tetap. Kebijakan akuntansi aset tetap yang berisi definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, hingga pengungkapan aset tetap yang sesuai dengan PSAK no. 16 tentang aset tetap, diharapkan menjadi solusi dari permasalahan yang muncul pada Yayasan Assakinah Sejahtera dan sebagai pedoman bagi penanggung jawab aset tetap dan bendahara yayasan dalam melakukan pengelolaan aset tetap sampai dilakukan pelaporan keuangan pada Laporan Keuangan Yayasan Assakinah Sejahtera. Sehingga restrukturisasi pelaporan keuangan yang diharapkan oleh Yayasan

Assakinah dapat tercapai dan diharapkan akuntabilitas pengelolaan aset tetap dapat tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan. Dan karena keterbatasan waktu penelitian dan pemahaman penulis, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Assakinah Sejahtera:
 - a. Menetapkan rancangan kebijakan akuntansi aset tetap sebagai dasar dalam melakukan pengelolaan dan pelaporan aset tetap.
 - b. Melaksanakan pengelolaan aset tetap untuk dilakukan pelaporan keuangan pada laporan keuangan sesuai dengan pedoman kebijakan akuntansi yang dirancang guna menyukseskan restrukturisasi pelaporan keuangan yang di inginkan oleh Yayasan Assakinah Sejahtera.
 - c. Menambah personil penanggung jawab aset tetap dan bendahara yayasan yang memiliki pemahaman yang mumpuni terkait aset tetap maupun pelaporan keuangan pada laporan keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada perancangan kebijakan akuntansi aset tetap dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan berbenturan dengan jadwal magang peneliti, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah akun untuk membuat kebijakan akuntansi dan lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya dapat merancang kebijakan akuntansi secara komprehensif dalam penelitiannya.

Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan waktu penelitian serta melakukan wawancara dan observasi lebih dalam terhadap objek penelitian. Juga dapat memahami lebih dalam tentang kebijakan akuntansi dan akun-akun dalam kebijakan akuntansi.